Al-Ilm Vol.7. No.2. 2025 p-ISSN 2685-175XI
Jurnal Pendidikan dan Hukum e-ISSN 2797-3204

Pengaruh Metode Pembelajaran Pai Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SMPN 4 Keruak

Sanjaya Perdana Zain
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Subawaihi Mutawalli Lombok Timur
Email. sanjayaperdanazain111@gmail.com

ABSTRAK

Telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh metode pembelajaran PAI terhadap semangat belajar siswa di SMPN 4 Keruak dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran PAI terhadap semangat belajar siswa. Penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan (field Research). Data dikumpulkan melalui lembar obserfasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk respon siswa. Data dianalisis melalui rumus persentase, hasil penelitian menunjukan bahwa siswa cukup merespon dengan pembelajaran yang menggunakan berbagai macam metode termasuk kategori yang cukup segnifikan. Berdasarkan angket respon siswa yang telah di isi oleh 28 orang siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI yang memperpadukan metode pembelajaran. pengisian angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui perasaan, minat dan semangat belajar siswa mengenai pengaruh metode pembelajaran tehadap semangat belajar siswa. Persentase jawaban siswa terhadappengaruhmetodepembelajaranPAIdengankriteriaA.ya=61,42%, B.kadang-kadang=31,78%,C.jarangsekali=2,32%danD.tidak=1,96%. Dengan kategori jawaban 79-60% (sebagian besar). Jadi pembelajaran PAI yang menggunakan berbagai macam metode dikatakan berhasil dengan sebagian besar siswa dapat semangat dalam mengikutipembelajaran.

***Kata kunci**: Metode Pembelajaran Pai, Semangat Belajar Siswa*

ABSTRACT

Research has been conducted on the influence of PAI learning methods on students' enthusiasm for learning at SMPN 4 Keruak with the aim of knowing the influence of PAI learning methods on students' enthusiasm for learning. The research that the author uses is field research. Data were collected through observation sheets, interviews, documentation and questionnaires for student responses. Data were analyzed using a percentage formula, the results of the study showed that students responded sufficiently to learning using various methods including a fairly significant category. Based on the student response questionnaire that had been filled out by 28 students after participating in PAI learning that combined learning methods. filling out this student response questionnaire aims to determine students' feelings, interests and enthusiasm for learning regarding the influence of learning methods on students' enthusiasm for learning. The percentage of student answers to the influence of PAI learning methods with the criteria A. yes = 61.42%, B. sometimes = 31.78%, C. rarely = 2.32% and D. no = 1.96%. With the answer category 79-60% (most). Thus, Islamic Religious Education (PAI) learning using various methods is considered successful, with the majority of students enthusiastic about participating in the learning process.

***Keywords:** Islamic Religious Education Learning Methods, Student Enthusiasm*

PENDAHULUAN

Mengajar adalah suatu proses yang kompleks yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi oleh guru kepada siswa tetapi banyak hal dan kegiatan yang harus di pertimbangkan dan dilakukan. Oleh karena itu, rumusan pengertian mengajar tidak sesederhana yang dibayangkan. S. Nasution merumuskan pengertian mengajar; Mengajar ialah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajarmengajar (Usman, 2002). Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Azhar, 2005). Dalam hal ini Saleh Abdul Aziz dan Abdul Majid mengatakan bahwa definisi belajar adalah: "Sesungguhnya belajar adalah perubahan dalam hati orang-orang yangbelajar yang timbul atas pengetahuan lampau kemudian timbullah perubahan yang baru". Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja (Aziz, 1979). Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor), atau sikapnya (Asep, 2008).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya- upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yangdiharapkan.

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar apabila media yang dibutuhkan belumtersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dapat menunjang pembangunan nasional, upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak.

Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga di peroleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, di samping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secarabaik (Usman, 2002).

Untuk dapat membuat minat siswa dalam belajarnya, maka bagi seorang guru dapat memanfaatkan suatu media pembelajaran yang telah ada yang di dalamnya terdapat alat peraga dan media pembelajaran baik yang berupa media berbasis visual, mediaberbasisaudio,mediaberbasisaudiovisual,danlain-lain.MenurutFatahSyukur yang intinya

bahwa dalam proses belajar mengajar akan efektif apabilaterdapat guruyang professional yang mampu menyelaraskan antara media pendidikan yang ada dengan metode pembelajaran. Jadi antara materi ajar, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan harus selaras dan sesuai. Dengan kata lain media pembelajaran harus sesuai dengan metode pembelajaran yang dipakai oleh guru. Sedangkan motede pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada pesertadidiknya.

Selain faktor metode pembelajaran, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan sekolah dan keluarga menjadi perhatian karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasiseorangsiswa (Fatah, 2005). Realitas dilapangan membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMPN4 Keruak menggunakan Kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 menuntut seorangguru harusbisa menguasai model pembelajaran yang terkandung dalam kurikulum 2013, seperti menggunakan media: proyektor, laptop, komputer, media gambar dan lain sebagainya. Sedangkan siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran.Setelah peneliti, melakukan PPL (Peraktek Pengalaman Lapangan), realitas dilapangan masih jauh dari harapan yang diinginkan disebabkan hanya satu atau dua orang guru saja yang mampu memberikan beberapa metode dalam mengajar, itupun tidak semua metode diterapkan di sekolah tersebut. Misalnya mata pelajaran fiqih pembelajaran Tahara (bersuci) seharusnya pembelajaran ini tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja melainkan harus dilakukan dengan metode demonstrasi agar siswa dapat lebih memahami dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari- hari dengan benar. Sedangkat metode ceramah lebih tepat digunakan untuk memberikan pengertian Tauhid, maka satu-satunya metode yang dapat digunakan adalah metodeceramah.Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru belum sepenuhnya menguasai metode yang terdapat dalam kurikulum 2013 seperti: metode demonstrasi, sosiodrama, diskusi, eksperimen dan sebagainya. sehingga menyebabkan kurang optimalnya memberikan pembelajaran kepada para siswa.

Lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah SMPN4 Keruak. Sehingga menarik minat saya untuk mengadakan penelitian di sekolahini. Sehubungan dengan penjelasan di atas, bahwa guru sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Terwujudnya tujuan pendidikan tergantung pada upaya yang dilakukan oleh guru. Maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Semangat Belajar Siswa di SMPN 4 Keruak"

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada

umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif merujuk kepada kata "kuantitas" itu sendiri. Kuantitas berarti jumlah atau banyaknya sesuatu hal. Pendekatan kuantitatif berarti pendekatan yang bersifat "menjumlahkan atau mengumpulkan" (Sugiono, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Keberhasilan Guru PAI Dalam Memberikan Metode Pembelajaran PAI kepada siswadi SMP 4 Keruak

Respon siswa terhadap metode yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan berbagai macam metode dapat dilihat lansung dalam tabel:

Tabel 1.1

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
2	Apakah dengan adanya guru menggunakan metode pembelajar an dapat membantu keinginan anda untuk belajar lebih lanjut seperti melakukan inovasi dan eksporasi?	19	9	-	-	67,9	32,1	-	-
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 67,9%, B (kadang-kadang) 32,1% sedangkan C (jarang sekali) 0 dan D (tidak) 0. Jadi dapat dilihat segnifikannya bahwa dengan adanya guru menggunakan metode pembelajaran dapat membantu keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut seperti melakukan inovasi dan eksporasi, denga persentase A (ya) 67,9%, (79-60% sebagian besar).

Tabel 1.2

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
3	Apakah dengan pembelajaran PAI yang menggunakan metode dapat memberikan kesempatan bagi anda untukberkarya?	19	8	-	1	67,9	28,6	-	3,5
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 67,9%, B (kadang-kadang) 28,6% sedangkan C (jarang sekali) 0 dan D (tidak) 3,5%. Jadi dapat dilihat segnifikannya bahwa dengan

pembelajaran PAI yang menggunakan metode dapat memberikan kesempatan bagi anda untuk berkarya, denga persentase 67,9%, (79-60% sebagian besar).

Tabel 1.3

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
4	Apakah dengan anda belajar PAI dapat mengembangkan keperibadi an anda?	18	10	-	-	64,3	35,7	-	-
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 64,3%, B (kadang-kadang) 35,7% sedangkan C (jarang sekali) 0 dan D (tidak) 0. Jadi dapat dilihat segnifikannya bahwa dengan siswa belajar PAI dapat mengembangkan keperibadian siswa, denga persentase 64, 3%, (79-60% sebagian besar).

Tabel 1.4

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
5	Apakah setelah pembelajaran di sekolah anda mencari pengetahuan melalui usaha sendiri?	19	8	-	1	67,9	28,6	-	3,5
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 67,9%, B (kadang-kadang) 28,6% sedangkan C (jarang sekali) 0 dan D (tidak) 3,5%. Jadi dapat dilihat segnifikannya bahwa dengan siswa belajar PAI dapat mengembangkan keperibadian siswa, denga persentase 67, 9%, (79-60% sebagian besar)

Tabel 1.5

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
6	dengan belajar PAI dapat mengembangkan nilai-nilai dan sikap anda dalam kehidupan sehari-hari?	21	7	-	-	75	25	-	-
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 75%, B (kadang-kadang) 25% sedangkan C (jarang sekali) 0 dan D (tidak) 0. Jadi dapat dilihat segnifikannya setelah dengan belajar PAI dapat mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari, denga persentase 75%, (79-60% sebagian besar).

Tabel 1.6

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
8	Bagaimanakah guru anda memberikan pembelajaran apakah menggunakan berbagai metode?	22	3	2	1	78,6	10,7	7,2	3,5
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 78,6%, B (kadang-kadang) 10,7% sedangkan C (jarang sekali) 7,2% dan D (tidak) 3,5%. Jadi dapat dilihat segnifikannya. Bagaimanakah guru anda memberikan pembelajaran apakah menggunakan berbagai metode 78,6%, (79-60% sebagian besar).

Tabel 1.7

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
9	Apakah guru anda pernahmerubah tata letak bangku mejan anda kerika pembelajaranPAI?	11	5	6	6	39,3	17,9	21,4	21,4
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 39,3%, B (kadang-kadang) 17,9% sedangkan C (jarang sekali) 21,4% dan D (tidak) 21,4%. Jadi dapat dilihat segnifikannya. Apakah guru anda pernah merubah tata letak bangku mejan anda kerika pembelajaran PAI 39,3%, (39-20% sebagian kecil).

Tabel 1.8

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase			
		A.	B	C	D	A	B	C	D
11	Apakah anda tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru anda tidak berhenti sebelum selesai?	15	12	1	-	53,6	42,9	3,5	-
Jumlah		28				100%			

Jawaban yang paling banyak memilih A (ya) 53,6%, B (kadang-kadang) 42,9% sedangkan C (jarang sekali) 3,5%dan D (tidak) 0%. Jadi dapat dilihat segnifikannyatekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak berhenti sebelum selesai. 53,6% (59-50% setengah atau lebih setengah).

Tabel 1.9 persentase analisis respon siswa terhadap metode pembeljaran PAI;

No	Pernyataan	Frekuensi				Persentase			
		A	B	C	D	A	B	C	D
1	Apakah dengan menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran dapat membangkitkan minat atau gairah belajar anda?	18	10	-	-	64,3	35,7	-	-
2	Apakah dengan adanya guru menggunakan metode pembelajaran dapat membantu keinginan anda untuk belajar lebih lanjut seperti melakukan inovasi dan eksporasi?	19	9	-	-	67,9	32,1	-	-
3	Apakah dengan pembelajaran PAI yang menggunakan metode dapat memberikan kesempatan bagi anda untuk berkarya?	19	8	-	1			-	3,5
4	Apakah dengan anda belajar PAI dapat mengembangkan keperibadian anda?	18	10	-	-	67,9	28,6	-	-
5	Apakah setelah pembelajaran di sekolah anda mencari pengetahuan melalui usaha sendiri?	19	8	-	1	64,3	35,7	-	3,5
6	Apakah dengan belajar PAI dapat mengembangkan nilai-nilai dan sikap anda dalam kehidupan sehari-hari?	21	7	-	-	67,9	28,6	-	-
7	Bagaimanakah metode pembelajaran yang diberikan guru anda apakah sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang berlansung?	19	9	-	-	75	25	-	-

8	Bagaimanakahguru anda memberikan	22	3	2	1		32,1	7,2	-

Tabel 1.10

Jumlah frekuensi	A. Ya	B. Kadang-kadang	C. Jarang sekali	D. Tidak	Persentase			
					A	B	C	D
	350	177	17	16	62,5	31,6	3	2,9
Jumlah 100%								

Rumus yang digunakan dalam menentukan hasil analis data ini menggunakan rumus: P = fx100%

n

Dimana $\overline{P}$ = persentase yang dijawab responden F =frekuensi

N = jumlahresponden

100% = bilangan

Berdasarkan anket respon siswa yang telah diisi oleh 28 orang siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI yang memperpadukan metode pembelajaran. pengisian angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui perasaan, minat dan semangat belajar siswa mengenai pengaruh metode pembelajaran tehadap semangat belajar siswa. Persentase jawaban siswa terhadap pengaruh metode pembelajaran PAI dengan kriteria

A .ya = 62,5%

B. kadang-kadang = 31,6%

C. jarang sekali = 3%dan

D. tidak = 2,9%

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran PAI terhadap semangat belajar siswa di SMPN 4Keruak. Jawaban responden lebih banyak memilih A (ya) Memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan jawaban lainnya sehingga dapat disimpulkan pengaru metode pembeljaran PAI terhadap semangat belajar siswa IX/3 SMPN 4 Keruak sangat berpengaruh terhadap semangat belajarnya. Jadi sangat berpengaruh seorang guru yang menggunakan bermagai macam metode pembelajaran berdampak segnifikan bagi semangat belajar siswa di SMPN 4 Keruak.

KESIMPULAN

Metode yang diberikan guru PAI di SMPN 4 Keruak. cukup bermacam-macam sehingga dapat menarik minat gairah siswa dalam belajar lebih giat dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa di SMPN 4 Keruak. Metode-metode yang diberikan guru PAI dalam pembelajaran sebagai berikut: metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, pemberian tugas,

eksperimen, demonstrasi, sosiodrama dan drill (latihan). Sangat berpengaruh secara segnifikan terhadap semangat belajar siswa di SMPN 4 Keruak. Metode pembelajaran PAI yang diberikan guru kepada siswa dapat dikatakan berhasil 62,5% dengan kategori 79-60% sebagian besar siswa dapat menerima. Metode yang diberikan, dapat memberikan semangat belajar siswa dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar di SMPN 4 Keruak.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Aziz, Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah, Yogyakarta: Depok Sleman Yogyakarta, 2010.

Abdul Halim Kuning, "Takwa Dalam Islam", Institut Agama Islam Negeri Parpare, Volume VI, Nomor, 1 September 2018

Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa", Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2019

Ajeng Kartini," Taqwa Penyelamat Ummat", Al 'Ulum. Vol.52, No.2, April 2012

Andi Sulastri, Syahrul Amar, Rohini, Husnul Mukti "Pendidikan Karakter Dan Kegiatan Imtaq Dalam Membangun Sikap Disiplin Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 SDN 2Pancor."Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol.7, No. 1, Januari – Juni 2021

Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2), Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, 2021, cet. Agustus 2021.

Desi Pristiwanti, dkk., "Pengertian Pendidikan", Jurnal Pendidikan dan Konseling, vol. 4, Nomor 6, 2002

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, Ngaglik, Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.

Drs. H. Nuril Huda, S.Pd, M.Pd.I, Disiplin Modal Utama Kesuksesan, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021, cet. Pertama.

Dus Hendra, Rijal Abdullah, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di Smk Negeri 2 Kota Solok", Vol. 5, No.4

Ernita Br Tarigan,"Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas Vii-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018," Jurnal Tabularasa Pps Unimed, Vol.15, No.3, Desember 2018

Farhan Aulia Maulani, Penerapana Sikap Disipliln, Surabaya: CV. Media Edukasi Creative, 2023, cet. 1.

Fuzan Wadi, Jerowaru: 20 Agustus 2024.

Hanif Ma'rufa, Dkk, "Implementasi Program Iman Dan Taqwa (Imtaq) Sebagai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meingkatkan Karakter Religius Siswa Di Smp Negeri 1 Pujon" Vicratina: Volume 8, Nomor 4, 2023

Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015, Jurnal Bimbingan Dan Konseling" Vol. 1, No. 1, Tahun 2016

Ilham Agustian, dkk.,"Pengaruh Sistem Informasi Manajamen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu Jurnal Professional Fis Unived", Vol.6, No.1, Juni 2019

Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang," Indonesian Journal on Software Engineering, Vol.5, No. 1, Juni 2019

Ina Namora Putri Siregar, "Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawa Pada Pt. Budi Raya Perkasa", Jurnal Manajemen, Volume 5, Nomor 1, Januari – Juni 2019

Ira suryani, dkk., "Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Qur'an Surah Al-'Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi", Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, Nomor 1, 2022.

Iwan Fitriani dan Abdulloh Saumi, "Iinternalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Imtaq dalam Membentuk Kepribadian Siswa", Universitas Islam Negeri Mataram, vol. 10, No. 2, 2018.

Johan Harian, Analisis Regresi Linear,Depok: Gunadarma, 2018, cet. Ke-1.

Jumahir, "Penerapan Kegiatan Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di Sma" Damhil Education Journal, Volume 2. Nomor 1, Maret 2022